

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah memiliki peran sebagai tempat masuknya sebuah perubahan perilaku sehat bahwa pengetahuan bahwa mengenai perilaku sehat dalam diri anak serta orang tua yang belum cukup sehingga peran sekolah menjadi salah satu hal yang krusial untuk menciptakan perubahan serta pemahaman mengenai perilaku sehat tersebut dapat terlihat dari tingkat perilaku hidup siswa yang rendah yang di perlihatkan dari masih kurangnya tingkat pengetahuan maupun pengaplikasian perilaku hidup sehat siswa di sekolah dasar (Irwandi,S,Uffatin,2016)

Berdasarkan Kepmenkes nomor 1429 tahun 2006 tentang pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah, ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi agar sekolah di nyatakan sehat, yaitu tersediannya air bersih, toilet, pembuangan limbah, dan tempat pembuangan sampah. Berbagai sarana tersebut harus sesuai dengan aturan dari kementrian kesehatan agar pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, kebersihan dan kesehatan penting untuk menghindari seluruh warga sekolah dari berbagai jenis penyakit. Dalam lingkungan sekolah ketersediaan sarana sanitasi sekolah yang memadai dapat memberi dampak yang baik terhadap beberapa indikator utama dalam pengembangan sektor kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, ekonomi, serta air dan sanitasi.

Keberadaan Sanitasi lingkungan sekolah sebagai bagian dari prasarana Pendidikan cenderung dilupakan. Padahal kondisi sanitasi yang buruk dapat memberi pengaruh negatif terhadap tingkat kesehatan serta didik sekolah yang bersangkutan.

Demi mengembangkan peserta didik yang sehat, sekolah perlu menjaga kesehatan lingkungan Sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Anggriani (2013) bahwa lingkungan sekolah yang sehat akan mendukung tumbuh kembang perilaku hidup sehat serta berdampak bagi kesehatan jasmani maupun rohani dan terhindar dari pengaruh negative yang dapat merusak kesehatan. Kegiatan belajar mengajar juga akan terganggu jika lingkungan sekolah tidak sehat, seandainya lingkungan yang bersih dan nyaman akan menunjang dan mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Kesehatan lingkungan sekolah bertujuan untuk meningkatkan, mewujudkan derajat kesehatan dan pengembangan siswa secara optimal.

Menurut data referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung Tahun 2022 jumlah seluruh Sekolah yang ada di Kota Bandar Lampung adalah 618 Sekolah Negeri maupun Swasta, Dengan jumlah Sekolah Dasar sederajat 304 Sekolah, Sekolah menengah Pertama Sederajat 168 Sekolah, Sekolah menengah atas sederajat 84 Sekolah dan Sekolah Menengah Kejuruan 62 Sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung, 2022).

Di kecamatan Panjang memiliki 14 sekolah dasar dan di kecamatan Kedaton memiliki 11 sekolah dasar yang dimana fasilitas sanitasinya masih banyak yang belum memenuhi syarat, seperti masih terdapat tempat pembuangan sampah yang masih kurang baik. Contohnya, tempat pembuangan sementara sampah masih banyak ditemukan vector pengganggu seperti kecoa, sarana air bersih masih berdekatan dengan sumber pencemar seperti septic tank yang berjarak kurang dari 10 meter dari sumber air bersih, sarana pembuangan air limbah masih terdapat sampah sehingga air tidak dapat mengalir dengan lancar, dan kondisi toilet yang kotor dan bau. Dari masalah sanitasi tersebut dapat berdampak buruk bagi seluruh warga sekolah.

Terutama dapat ,menyebabkan berbagai macam penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, kecacingan dan masalah pada kulit. Maka dari itu saya sebagai peneliti ingin mengetahui terkait kondisi sanitasi di sekolah dasar kecamatan Panjang dan di kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung, yang

akan saya sesuaikan dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2023 tentang kesehatan lingkungan. Berdasarkan hal diatas dan mengingat Sekolah merupakan salah satu faktor yang meningkatkan derajat kesehatan baik guru dan anak didiknya, penulis tertarik melakukan penelitian tentang sanitasi dasar yang ada di sekolah dasar kecamatan Panjang dan di kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung yang berjudul

“ Gambaran Sanitasi Dasar di Sekolah Dasar Kecamatan Panjang dan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “ Bagaimana kondisi sanitasi yang ada di sekolah dasar kecamatan Panjang dan sekolah dasar yang ada di Kedaton

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kondisi sanitasi dasar sekolah dasar negeri di Kecamatan Panjang dan Kecamatan Kedaton kota Bandar Lampung Tahun 2024.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui penyediaan air bersih di Sekolah Dasar di Kecamatan Panjang dan Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2024.
- b. Mengetahui gambaran dan kondisi toilet di Sekolah Dasar di Kecamatan Panjang dan Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2024.
- c. Mengetahui sarana pembuangan air limbah (SPAL) di Sekolah Dasar di Kecamatan Panjang dan Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2024.
- d. Mengetahui sarana pembuangan sampah di Sekolah Dasar di Kecamatan Panjang dan Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2024.

3. Manfaat Penelitian

a. Bagi Institusi

Menambah kepustakaan karya tulis ilmiah khususnya tentang bagaimana sanitasi dasar yang ada di sekolah-sekolah dasar yang dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

b. Bagi Intansi Terkait

Memberikan informasi kepada pihak sekolah bagaimana gambaran sanitasi dasar yang sehat di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagaimana pentingnya sanitasi dasar di sekolah agar terhindar dari penyakit dan terhindar dari pencemaran lingkungan.

4. Ruang Lingkup

Di dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada gambaran fasilitas sanitasi yang meliputi sarana penyediaan air bersih, sarana toilet, dan kamar mandi, sarana pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah di Sekolah Dasar Kecamatan Panjang dan di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2024.